

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat diperoleh simpulan bahwa:

1. Pada umumnya guru memiliki tanggung jawab yang baik dalam melakukan tugasnya seperti guru ulet dan tidak mudah putus asa, senang mencari dan memecahkan masalah, disiplin dalam menjalankan tugasnya. Ada beberapa guru yang memiliki tanggung jawab dalam melakukan pekerjaannya, namun kedepannya harus ditingkatkan dengan harapan semua guru termotivasi dalam menjalankan tugasnya sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru.
2. Kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SMK Negeri 1 Panyabungan yaitu peran sebagai Educator: Meningkatkan profesionalisme guru seperti kepala sekolah memberikan pembinaan PLPG, serta menciptakan iklim kerja yang kondusif dengan memberikan instruksi kedisiplinan waktu pukul kerja, melaksanakan do'a bersama sebelum memasuki kelas, dan mengadakan rehab ringan setiap tahunnya serta memperhatikan lingkungan kerja yang rapi dan bersih. Sebagai Manajer: adanya koordinasi dengan menerapkan kerjasama antara Kepala sekolah, guru dan staf lainnya. Sebagai Administrator: pengelolaan sarana prasarana, keuangan sekolah. Sebagai Supervisor: Pengawasan secara langsung yaitu melakukan kunjungan kelas untuk melihat langsung proses KBM di kelas, serta melihat hasil laporan kerja guru pada akhir bulan. Sebagai Pemimpin: Memberdayakan SDM dan membuat program kerja. Sebagai Inovator: melakukan perubahan dari segi sarana dan prasarana serta pembelajaran. Dan sebagai Motivator: dengan menciptakan pengaturan suasana kerja yang baik dan harmonis, serta dorongan untuk meningkatkan semangat kerja para guru seperti memberi reward.

Kendala Kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SMK Negeri 1 Panyabungan adanya guru yang tidak mau mengakui kualitas dirinya yang masih rendah terutama dalam kemampuan penguasaan kelas, serta sarana prasana yang belum lengkap.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas, maka peneliti akan memberikan saran agar dapat memperbaiki kualitas kedisiplinan siswa, yaitu:

1. Untuk Kepala sekolah diharapkan terus memprogramkan pelatihan guru-guru dalam meningkatkan kemampuannya dalam membuat perangkat pembelajaran dan kemampuan guru dalam menggunakan metode yang variatif dalam mengajar dan mengembangkan dan membangun kelompok kerja guru yang aktif dan kreatif agar semakin berkembang kinerja para guru yang lebih profesional.
2. Untuk guru, Selalu berusaha menjadi guru yang profesional dengan menguasai kajian akademik serta Selalu mengembangkan diri dengan banyak berprestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adair, John. 2008. *Kepemimpinan Yang Memotivasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Anggito, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Arikunto, S. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Pukulal Ma'mur. 2012. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Azizan Nashran, (2022). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Covid-19*. IAIN Padangsidimpuan.
- Danim, S. (2008). *Visi Baru Manajemen Sekolah (Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Handoko, T. H. (1998). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFPE.
- Harun. (2009). *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Purwokerto: Pena Persada.
- Kartono, K. (2001). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kaswan. (2013). *Membangun Tim yang Efektif dan Berkerja Tinggi Melalui Kepemimpinan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Makawimbang. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Mangkunegara, A. P. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks MenykseskanMBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto, M. N. (2005). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Purwanto, Ngalm. 2002. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sabri. (1996). *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.
- Sardiman. (2000). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Sondang P. (1994). *Manajemen Stategik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sudirman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada
- Sudjana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru .
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Suhardiman, Budi. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi. (2013). *Kerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutarto. (1991). *Dasar-dasar Kepemimpinan Administrasi*. Gadjah Mada University Press.
- Sutopo, A. H. dan A. A. (2010). *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sutopo, H. (2009). *Kepemimpinan Pendidikan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman. (2012). *Manajemen Mutu Kerja Guru: Konsep, Teori dan Model*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Usman, H. (2008). *Manajemen, Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajar*. Bandung: CV. Alfabeta.

Wahjosumidjo. 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahanya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

